

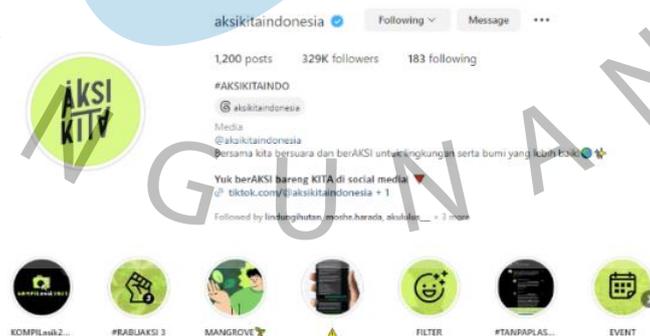
BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini, peneliti akan memberikan gambaran umum yang komprehensif tentang subjek penelitian. Selanjutnya, penelitian akan merinci secara mendetail frekuensi posting konten di akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia. Konten yang dianalisis akan mencakup periode waktu dari Januari 2023 hingga Januari 2024. Selanjutnya, data dari unit analisis akan dikelompokkan, dan peneliti akan memilih konten yang paling relevan untuk kategori penting dalam penelitian ini.

Peneliti kemudian akan menjelaskan pesan lingkungan yang diunggah dengan membagi interpretasi dalam sub-bab berdasarkan unggahan akun Instagram @aksikitaIndonesia. Gambar-gambar ini akan dianalisis berdasarkan kategori jenis konten, termasuk satu gambar, carousel, dan video reel, bentuk pesan terdiri dari informatif, persuasif, dan video reels, dan tema pesan terdiri dari isu dan pengolahan sampah, pemanasan global, polusi udara, kehilangan keanekaragaman hayati, pelestarian hutan, dan krisis air bersih. Keseluruhan konten yang dianalisis berasal dari akun Instagram @aksikitaIndonesia, yang diunggah dari Januari 2023 hingga Januari 2024.

4.1. Gambaran Umum Subjek Penelitian



Gambar 4.1. Akun Instagram @aksikitaIndonesia
Sumber: <https://urlis.net/6zh2nf5u>

Peneliti menggunakan akun Instagram @aksikitaIndonesia sebagai objek penelitian. akun Instagram @aksikitaIndonesia mengajak bersama untuk bersuara

dan beraksi dalam menjaga lingkungan serta bumi yang lebih baik. Aksikita Indonesia dibentuk oleh BBC Media Action bertujuan untuk mengkampanyekan suara mengenai lingkungan dan bumi yang lebih baik dengan pendekatan kaum milenial. Aksikita Indonesia berharap dapat membantu anak muda Indonesia untuk suara dan identitasnya mengenai kepedulian terhadap lingkungan. Pesan yang disuguhkan oleh Aksikita Indonesia lebih struktur dan informatif, di bandingkan dengan akun Instagram serupa yaitu seperti @siapdarling.

Sejak bulan Januari 2023 – Januari 2024, konten yang diunggah oleh akun Instagram @AksikitaIndonesia mendapatkan hasil total like sebanyak 2,9 juta dan 72.659 ribu komentar dari pengikutnya. Konten-konten yang di posting di akun Instagram @aksikitaIndonesia memiliki ciri khas seperti terdapat gambar atau stiker dari creator Aksikita Indonesia, yang menambahkan keunikan dan daya Tarik visual dari setiap unggahan. Selain itu, akun Instagram @aksikitaIndonesia pernah mengadakan tantangan atau challenge yang bertujuan untuk meningkatkan kesadaran mengenai pentingnya menjaga lingkungan. Dalam tantangan tersebut followers diajak untuk berpartisipasi dengan cara menyebut atau mention akun Instagram @aksikitaIndonesia dalam postingan mereka.

4.2. Hasil Penelitian

Hasil penelitian pada bab ini, rumusan masalah secara umum digunakan sebagai pedoman dalam menganalisis cara penyampaian pesan lingkungan melalui akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia. Analisis ini kemudian dibagi lagi untuk menilai secara rinci berbagai bentuk konten, jenis pesan, dan tema pesan pada konten-konten @aksikitaIndonesia dalam periode Januari 2023 – Januari 2024.

4.2.1. Frekuensi Postingan Instagram @aksikitaIndonesia

Penelitian ini akan melakukan perhitungan posting konten Instagram @aksikitaIndonesia. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui jumlah konten per bulan yang dibuat selama periode Januari 2023–Januar 2024, berdasarkan frekuensi jumlah konten yang sudah dibuat selama periode tersebut:

Tabel 4.1. Tabel Frekuensi Postingan Konten Instagram @aksikitaindonesia

Bulan	Jumlah Postingan		Frekuensi	
	2023	2024	2023	2024
Januari	7	0	6%	0%
Februari	10	0	9%	0%
Maret	10	0	9%	0%
April	7	0	6%	0%
Mei	10	0	9%	0%
Juni	5	0	4%	0%
Juli	6	0	5%	0%
Agustus	8	0	8%	0%
September	10	0	9%	0%
Oktober	12	0	11%	0%
November	10	0	9%	0%
Desember	5	0	4%	0%
Januari	0	12	0%	11%
Total Keseluruhan		112		100%

Sumber: Olahan Penelitian

Pada konten Instagram @aksikitaindonesia, total keseluruhan dengan postingan konten pada periode Januari 2023 hingga Januari 2024 mencapai sebanyak 112 konten (100%). Jika meninjau persentase unggahan dari bulan yang tertinggi sampai terendah. Diurutan pertama dengan persentase tertinggi yaitu 11% adalah bulan oktober 2023 dan Januari 2024 yang mencatat jumlah unggahan paling banyak. Selanjutnya di urutan kedua, terdapat bulan Februari, Maret, Mei, September, dan November 2023, masing-masing dengan persentase unggahan sebesar 9%. Ini menunjukkan bahwa selama bulan-bulan tersebut, aktivitas unggahan di akun Instagram ini cukup konsisten dan tinggi. Di urutan ketiga, dengan persentase unggahan sebesar 8% adalah bulan Agustus 2023.

Berlanjut ke urutan keempat, terdapat bulan Januari dan April 2023, masing-masing dengan persentase unggahan sebesar 6%. Di urutan kelima dengan persentase unggahan sebesar 5% adalah bulan juli 2023, dan urutan terakhir terendah dalam hal persentase unggahan adalah bulan Juni dan Desember 2023, masing-masing hanya 4% dari total unggahan. Hal ini menunjukkan bahwa pada bulan-bulan tersebut, aktivitas unggahan di akun Instagram @aksikitaindonesia berada pada titik terendah sepanjang periode yang ditinjau.

4.2.2. Jenis Konten

Penelitian ini menentukan jenis konten yang ada di setiap konten dengan mengacu pada kategori yang telah ditentukan sebelumnya. Kategorisasi yang telah ditentukan, kemudian akan dievaluasi terkait tingkat relevansinya dengan indikator yang ada dalam alat ukur penelitian ini. Indikator jenis konten terbagi menjadi tiga jenis yaitu *single image*, *carousel*, dan *video reels*. Masing-masing unggahan yang dipilih sebagai unit analisis dalam penelitian ini merupakan konten unggahan yang paling mewakili setiap pesan yang termasuk dalam kategori penelitian ini.

Jenis konten yang pertama adalah Single image, yaitu konten feed yang hanya terdiri dari satu gambar saja, yang dimana pesan yang disampaikan dalam konten @aksikitaIndonesia yaitu mengenai unggahan postingan seperti tebak kata, dan hari-hari besar yaitu seperti hari raya Idul Fitri, Natal, dll. Jenis konten yang kedua adalah carousel, yaitu fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan. Dan jenis konten ketiga adalah video reels, yaitu video pendek dengan durasi maksimal 90 detik, dengan mengunggah konten mengenai pesan lingkungan.

Dalam penelitian ini, terdapat 112 konten akan dianalisis secara mendalam. Konten tersebut akan dikategorikan berdasarkan indikator jenis konten. Setelah dilakukan pengelompokan konten berdasarkan jenis pesan yang terdapat pada setiap unggahan oleh @aksikitaIndonesia, hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.2 . Persentase Jenis Konten Instagram @AksikitaIndonesia

Tabel 4.2 Jumlah Postingan Berdasarkan Jenis Konten

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Jenis Konten	Singe Image	Single image adalah jenis konten feed yang hanya terdiri dari satu gambar atau slide	0	0%
	Carousel	Fitur yang memungkinkan pengguna mengunggah beberapa foto atau video dalam satu postingan	0	0%
	Video Reels	Video pendek dengan orientasi vertical yang berdurasi maksimal 90 edit, yang dapat diedit seperti menambahkan latar musik, teks, serta menerapkan filter atau efek sebelum di upload di Instagram	112	100%

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil jenis konten yang diposting pada akun Instagram @AksikitaIndonesia yaitu:

1. Konten dalam bentuk video reels, yang dimana video reels mendapatkan postingan sebanyak 112 konten video reels.
2. Konten dengan bentuk single image dan carousel tidak ditemukan dalam unit analisis penelitian ini atau sama dengan 0 postingan dan 0 konten yang terunggah.

Hal tersebut menunjukkan bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia dalam mengunggah postingan kontennya dalam memberikan informasi mengenai pesan lingkungan ialah dengan jenis konten video reels. Video reels adalah format yang dipilih karena kemampuannya untuk menyampaikan pesan secara efektif dan menarik dalam duras yang singkat yang berdurasi maksimal 90 detik.

4.2.2.1. Video Reels

Jenis konten video reels berdasarkan kategori yang telah ditentukan sebelumnya, data dan visual terkait masalah lingkungan di Indonesia disajikan di akun Instagram @AksikitaIndonesia. Unit analisis dalam penelitian ini yang dipilih

adalah jenis konten video reel yang diposting di akun tersebut. Peneliti akan melakukan analisis mendalam terhadap konten video reel ini untuk mengevaluasi dan memahami bagaimana isu-isu lingkungan disajikan dan dipersepsikan dalam platform media sosial tersebut:



Gambar 4.3. Postingan Konten Video Reels Periode 21 Februari 2023
Sumber: <https://shorturl.at/qdAYO>

Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan jenis konten video reels yang diunggah pada tanggal 21 Februari 2023. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa pada hari senin tanggal 21 Februari 2005 sekitar jam 02:00 WIB terdapat letusan sampah yang mengakibatkan seratus warga tertimbun sampah. Konten yang disajikan dalam format video reels tersebut mendapatkan like sebanyak 22,900 ribu like dan 449 komentar.

Konten ini adalah salah satu jenis konten di mana Aksikita Indonesia ingin memperlihatkan bahwa 18 tahun lalu sebuah tragedi memilukan terjadi, tragedi leuwigajah, kisah kalem “Bandung Lautan Sampah” 157 warga tewas tertimbun longsoran sampah TPA Leuwigajah, Tragedi 21 Februari 2005, luluh lantai TPA Leuwigajah Cikal Bakal PNS, trauma petaka sampah Leuwigajah yang sulit hilang. Selanjutnya terdapat tulisan dalam konten “Tumpukan sampah setinggi 20 meter meledak”!. Dan sampai saat ini peristiwa tersebut memperingati sebagai Hari Peduli Sampah Nasional.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan jenis konten video reels, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut terdapat efek tulisan yang secara dramatis menampilkan pesan didalam konten “Tumpukan sampah setinggi 20 meter meledak” dan video tersebut juga dilengkapi dengan efek suara dari lagu

terkenal oleh Rihanna “Lift Me Up”. Kombinasi dari teks dan audio yang menarik adalah karakteristik khas dari video reels di Instagram.



Gambar 4.4. Postingan Konten Video Reels Periode 16 Oktober 2023
Sumber: <https://shorturl.at/hZ3gT>

Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan jenis konten video reels yang diunggah pada tanggal 16 Oktober 2023. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa akibat dari ledakan sampah dua desa di daerah Jawa Barat hilang dari peta. Konten yang dimuat dalam bentuk video reels dengan mendapatkan like sebanyak 111.000 ribu like dan 1,580 komentar.

Konten ini menjelaskan tentang akibat dari ledakan sampah yang menyebabkan dua desa di TPA Leuwigajah Cimahi Jawa Barat, TPA tersebut menggunakan sistem pendamping dimana segala jenis sampah dibuang begitu saja tanpa ada perlakuan apapun, Ketika sampah makanan dan sampah organik lainnya bereaksi dengan udara, akan menghasilkan gas metana (CH_4). Ton demi ton sampah yang menggunung dan konsentrasi gas metana pun meningkat. Pada akhirnya saat hujan deras turun gunung sampah dengan panjang 200 meter dan setinggi 60 meter runtuh diikuti ledakan yang suaranya hingga radius 10 kilometer. Ribuan ton sampah terjun bebas dan menggelamkan dua permukiman kampung Cilimus dan kampung Pojok. Ratusan nyawa meninggal karena ledakan yang berawal dari sampah makan, ironisnya saat ini Indonesia menjadi negara yang menghasilkan sampah makanan terbanyak di Asia Tenggara dan kedua di dunia.

Hal ini dapat dikatakan bahwa konten ini merupakan jenis konten video reels, karena dapat dibuktikan bahwa konten tersebut terdapat tulisan “reels” yang terletak di atas gambar, yang secara eksplisit menandai jenis konten ini sebagai

reels. Selain itu, konten tersebut menggunakan ukuran video vertical full, yang merupakan format standar untuk video reels di Instagram.

Di samping jenis konten video reels, ada juga konten single image dan carousel. Akan tetapi, pada tampilan feed Instagram @aksikitaIndonesia, tidak ditemukan konten single image dan carousel yang sesuai dengan kriteria unit analisis, yaitu konten yang mengandung pesan lingkungan. Oleh karena itu, jenis konten yang membahas tentang pesan lingkungan di feed tersebut hanya menggunakan format video reels. Dari hasil penelitian ditemukan bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia memiliki jenis konten bertemakan video reels. Hal ini didasari temuan penulis bahwa jumlah jenis konten video reels sebanyak 112 postingan (100%) yang artinya bahwa konten yang di posting oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia 100% yaitu vide reels. Video Reels adalah video pendek dengan orientasi vertikal dengan durasi maksimal 90 detik yang bisa dimodifikasi dengan menambahkan suara, efek, atau filter sebelum diposting ke Instagram (Anendya, 2023).

Dalam Instagram reels, pengguna bisa menggabungkan gambar dan video, menambahkan teks, musik latar, serta menerapkan efek atau filter. Hal ini menunjukkan bahwa jenis konten Instagram reels memberikan fleksibilitas yang besar dalam pengembangan konten, dengan menggunakan video reels informasi yang disampaikan dapat lebih menarik dan mudah dipahami oleh audiens (Anendya, 2023). Keunggulan video Reels di Instagram meliputi berbagai aspek. Durasi yang pendek memudahkan penonton mengonsumsi konten dengan cepat tanpa menghabiskan banyak waktu, video dengan durasi pendek cenderung mendapatkan lebih banyak interaksi seperti like, komentar, dan share. Dan reels sering muncul di halaman Explore, sehingga konten memiliki potensi untuk dilihat oleh audiens yang lebih besar dan beragam.

4.2.3 Bentuk Pesan

Bentuk pesan merujuk pada cara informasi disampaikan oleh seseorang kepada audiensnya. Dalam penelitian ini, analisis dilakukan terhadap bentuk pesan yang ada didalam konten dengan mengklasifikasikannya ke dalam kategori

komunikasi, seperti informatif, persuasif, dan koersif, untuk memahami bagaimana pesan-pesan tersebut disampaikan dan dipersepsikan oleh audiens. Bentuk pesan pertama adalah informatif, pesan yang bersifat memberikan keterangan berupa fakta atau informasi dengan mencantumkan sumber yang valid yang disampaikan dalam konten @aksikitaIndonesia yang memperlihatkan konten mengenai permasalahan lingkungan di Indonesia.

Informasi ini bisa baik berupa data ataupun dalam format visual yang ditampilkan dengan jelas dan disampaikan kepada audiens secara efektif. Jenis pesan kedua adalah persuasif, yang bertujuan berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Sedangkan jenis pesan ketiga adalah koersif, yang bersifat memaksa suatu tindakan tertentu dan memberikan dorongan yang kuat atau sanksi jika tidak dilakukan.

Selanjutnya, klasifikasikan berdasarkan jenis pesan yang terkandung di dalamnya yang diposting oleh akun @aksikitaIndonesia, hasilnya adalah sebagai berikut:



Gambar 4.5. Persentase Bentuk Pesan Instagram @aksikitaIndonesia

Tabel 4.3. Jumlah Postingan Berdasarkan Bentuk Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Bentuk Pesan	Informatif	Informatif adalah memberikan fakta atau informasi yang dapat digunakan sebagai acuan untuk membuat keputusan oleh penerima pesan	106	95%
	Persuasif	Persuasif adalah pesan yang memberikan ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Seperti menggunakan kalimat seperti "Ayo," "yuk," dan "mari".	6	5%

Koersif	Koersif adalah pesan yang bersifat memaksa suatu tindakan	0	0%
---------	---	---	----

Sumber: Olahan Penelitian

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil bentuk pesan yang diposting pada akun Instagram @AksikitaIndonesia yaitu:

1. Konten dengan pesan informatif adalah yang paling sering ditampilkan, dengan total 106 konten.
2. Konten koersif tidak pernah dibuat atau ditampilkan di akun Instagram @aksikitaIndonesia.

Hal ini menunjukkan bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia menyertakan pesan-pesan dalam kontennya mengenai pesan lingkungan ialah dengan bentuk informatif yang memberikan pesan yang bersifat memberikan keterangan berupa data yang valid. Dibandingkan dengan membuat pesan yang berupa paksaan kepada masyarakat untuk mencari informasi mengenai isu lingkungan di Indonesia.

4.2.3.1. Informatif

Bentuk pesan informatif yang disajikan melalui akun Instagram @aksikitaIndonesia menunjukkan video dalam bentuk data ataupun tulisan yang memperlihatkan berbagai permasalahan lingkungan. Berikut ini adalah analisis isi bentuk pesan informasi yang akan menjadi fokus analisis didalam penelitian ini :



Gambar 4.6. Postingan Bentuk Pesan Informatif Periode 24 Oktober 2023
 Sumber: <https://shorturl.at/wYDh1>

Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan benuk konten informatif yang diunggah pada tanggal 24 Oktober 2023 yang menunjukkan jumlah provinsi yang menghasilkan sampah terbanyak di Indonesia. Konten ini, yang dibuat dalam bentuk video reel, mendapatkan sebanyak 3.528 like dan 209 komentar. Ini adalah salah satu konten yang dimana Aksikita Indonesia ingin tampilkan data tentang provinsi yang menghasilkan sampah terbanyak di Indonesia.

Sumber dari KLHK dan Katadata bahwa Sulawesi selatan peringkat kesepuluh dengan provinsi penghasil sampah terbanyak yaitu sebanyak 908 ribu ton, lalu Sumatra Barat peringkat ke 9 dengan penyumbang sampah terbanyak sebanyak 958 ribu ton, Bali menjadi urutan ke delapan sebanyak 1 juta ton, Sumatra Selatan menjadi urutan ke tujuh sebanyak 1,3 juta ton, Sumatera Utara menjadi urutan ke enam sebanyak 1,9 juta ton, Banten menjadi urutan kelima sebanyak 2,6 juta ton, DKI Jakarta menjadi urutan ke empat sebanyak 3,1 juta ton, Jawa Barat menjadi urutan ke tiga sebanyak 4,9 juta ton, Jawa Timur menjadi urutan ke dua sebanyak 5 juta ton, dan urutan pertama provinsi penyumbang sampah terbanyak di Indonesia yaitu Jawa Tengah sebanyak 5,8 juta ton.

Selain itu, dalam kolom komentar, Aksikita Indonesia menjelaskan bahwa berdasarkan informasi yang dikumpulkan oleh Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan (KLHK), Indonesia menghasilkan total 35,93 juta ton timbunan sampah sepanjang tahun 2022. Informasi ini menunjukkan bahwa Aksikita Indonesia secara aktif menyediakan data mengenai jumlah sampah di Indonesia. Melalui video tersebut, Aksikita Indonesia berusaha untuk mengedukasi pengikutnya di platform media sosial Instagram dan juga seluruh masyarakat Indonesia mengenai dampak serius masalah sampah yang menghasilkan jutaan ton limbah setiap tahunnya. Oleh karena itu, konten ini memiliki nilai sebagai pesan informatif yang sangat penting untuk disampaikan

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut dapat diklasifikasikan sebagai konten informatif, karena hal ini dapat dibuktikan dengan adanya data informasi yang tersedia mengenai data jumlah provinsi di Indonesia yang menghasilkan sampah terbanyak.



Gambar 4.7. Postingan Bentuk Pesan Konten Informatif Periode 9 November 2023
 Sumber: <https://shorturl.at/Ehdla>

Pada konten di atas menunjukkan bahwa postingan konten informatif yang diunggah oleh akun instagram @aksikitaIndonesia postingan tersebut mendapatkan like sebanyak 2.103 dan 41 komentar pada tanggal 9 November 2023. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa bumi tidak layak di huni.

Pada konten tersebut dapat dilihat bahwa suhu bumi rata-rata 1,2 derajat celsius yaitu lebih panas daripada masa pra industri di tahun 1800an hal tersebut berdampak terhadap manusia dari sumber daya yang semakin sulit hingga bencana yang semakin sering. Tanpa aksi nyata untuk menghentikannya, para ilmuwan memprediksi bahwa suhu bumi yang akan meningkat mencapai 1,5 sampai 2 derajat Celsius antara tahun 2026-2042. Artinya saat itulah Bumi sedang berada diambang kritis dan semakin sulit untuk dihuni. Pada konten ini juga memberikan keterangan bahwa generasi yang lahir di periode Generasi baby boomer yang lahir pada tahun 1946 hingga 1964, serta generasi X yang lahir pada tahun 1965 dan 1980 menjadi pemicu utama kenaikan suhu secara drastis karena aktivitas industri yang menghasilkan emisi tanpa kendali.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut masuk dalam kategori konten informatif. Hal ini diakibatkan berdasarkan beberapa faktor yang dapat membuktikan sifat informatif dari konten tersebut. Pertama, adanya keterangan yang disertai dengan data yang relevan. Kedua, terdapat sumber yang dijelaskan baik di dalam caption maupun di dalam video.



Gambar 4.8. Postingan Bentuk Pesan Konten Informatif Periode 1 Februari 2023
Sumber: <https://shorturl.at/KNBQk>

Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan konten informatif yang diunggah oleh akun instagram @aksikitaIndonesia postingan tersebut mendapatkan 2.273 like dan 114 komentar pada 1 Februari 2023. Pada konten tersebut membahas sebelum membeli “Thriftling”. Konten tersebut memberikan informasi bahwa sebelum melakukan thrifing harus menonton penjelasan dari konten tersebut.

Dalam konten tersebut dilihat dari dalam video memberikan informasi bahwa thrifing atau membeli pakaian bekas tidak melulu ramah lingkungan. Baju-baju bekas yang di impor ke Indonesia nantinya akan di pilih-pilih antara yang layak jual dan tidak, yang tidak layak jual atau yang tidak laku akan di buang ke TPA. Terdapat jutaan ton limbah tekstil yang akhirnya berakhir di Tempat Pembuangan Akhir (TPA). Limbah tekstil merupakan salah satu jenis limbah yang sulit untuk diproses dan diuraikan, sehingga timbunan ini akan terus bertambah tinggi atau bahkan terbuka dan tersebar di lingkungan sekitarnya. Oleh karena itu, membeli pakaian bekas dari dalam negeri dapat menjadi pilihan yang lebih ramah lingkungan. Hal ini karena pakaian-pakaian tersebut bukanlah hasil impor dari negara lain, yang mungkin memiliki dampak ekologis yang lebih besar.

Hal inilah yang menjelaskan mengapa konten ini dikategorikan sebagai pesan informatif karena dalam video yang dibahas memberikan informasi, Dan pada akhir video terdapat tulisan 'Bagaimana pendapatmu?' Hal tersebut merupakan pesan yang disajikan untuk meminta penerima pesan memutuskan apakah mereka setuju bahwa thrifting ramah lingkungan.

4.2.3.2. Persuasif

Bentuk pesan persuasif adalah bentuk pesan persuasif adalah pesan yang berisi ajakan untuk membujuk dan merayu orang lain agar mengikuti suatu tindakan. Berikut adalah analisis terkait pesan persuasif yang tercakup didalam penelitian ini:



Gambar 4.9. Postingan Bentuk Pesan Konten Persuasif Periode 18 Desember 2023
Sumber: <https://shorturl.at/cOBoZ>

Dalam postingan di atas, termasuk dalam kategori bentuk pesan persuasif, konten tersebut diterbitkan pada tanggal 18 Desember 2023 dan mendapatkan 1.308 like serta komentar. Dilihat berdasarkan komentar dan kontennya, banyak orang memberikan komentar yang positif terhadap postingan, terlihat dari jumlah dan isi komentar tersebut, dan respon yang di terima yaitu setuju terhadap konten tersebut, dan komentar berupa pendapat positif yang disampaikan masing-masing masyarakat, menunjukkan dukungan yang luar biasa

Dalam postingan di atas, yang merupakan bentuk pesan persuasif yang dirancang untuk mempengaruhi audiens, dipublikasikan pada tanggal 18 Desember 2023. Postingan ini mendapatkan 1.308 suka serta sejumlah komentar dari pengguna. Analisis terhadap jumlah komentar yang diterima serta isinya menunjukkan bahwa banyak masyarakat memberikan tanggapan yang positif dan mendukung. Tanggapan mereka berupa jawaban yang setuju dengan konten, dan komentar mereka berupa pendapat positif dari masing-masing masyarakat.

Konten tersebut salah satu bentuk pesan persuasif yang mengajak khalayak untuk membawa tempat atau wadah sendiri jika ingin membeli makanan atau minuman. Dengan tulisan di dalam video tersebut “Mari cintai lingkungan, kalau bukan kita siapa lagi” dalam video tersebut, memperlihatkan bahwa AksiKita Indonesia mengajak seluruh pengikutnya di Instagram untuk mencintai lingkungan,

ika bukan dari diri kita sendiri siapa lagi. Hal ini secara tidak langsung membuat orang-orang berpikir ulang tentang tindakan yang telah dilakukan. Akibatnya, mereka akan terinspirasi dan yakin untuk ikut serta dalam upaya untuk mengubah dan menjaga kesehatan bumi.



Gambar 4.10. Postingan Bentuk Pesan Konten Persuasif Periode 19 Oktober 2023
Sumber: <https://shorturl.at/0zRhO>

Pada konten diatas menunjukkan suatu Postingan yang disajikan dengan cara yang persuasif. Konten yang dipublikasikan di akun Instagram @aksikitaindonesia pada 19 Oktober 2023 memperoleh 2.342 like dan 89 komentar, menandakan bahwa banyak orang memberikan tanggapan positif.

Dalam konten tersebut menjelaskan cara membuat Eco Enzyme, Eco Enzyme dapat memberikan manfaat seperti membersihkan air tercemar, mengobati tanah yang rusak, skincare & Haircare, mengusir serangga, dan pembersih udara. Cara membuatnya yaitu siapkan kulit buah atau sisa potongan Sayur, gula merah, dan air dengan rasio 3:1:10, contohnya 300 gram kulit buah dan 100 gram gula merah, dan 1 liter air. Wadah yang digunakan bisa menggunakan botol plastic bekas. Cara pertama yaitu gunakan botol plastik untuk proses fermentasi, hal ini supaya memberikan ruang untuk proses fermentasi. Ke dua yaitu masukkan bahan ke dalam botol 300g kulit buah, 100g gula merah, dan 1 liter air (tidak dianjurkan menggunakan gula pasir putih) cara ketiga yaitu simpan di tempat kering & sejuk, simpan di tempat kering dan sejuk dengan suhu ruangan rumah. Untuk 2 minggu pertama buka tutup botol setiap hari, selanjutnya 2-3 hari sekali buka tutup botol, dan minggu selanjutnya, cukup seminggu sekali. Dan cara kelima setelah 3 bulan saring Eco Enzyme dengan kain kasa/saringan .

Sehingga dapat dikatakan bahwa bahwa konten tersebut termasuk dalam kategori konten persuasif. Hal ini dibuktikan dengan adanya ajakan langsung kepada audiens dalam caption yang berbunyi "Yuk Cobain." Ajakan ini merupakan salah satu ciri khas dari konten persuasif, dimana konten tersebut berusaha mempengaruhi audiens untuk mengambil tindakan tertentu.

Berdasarkan temuan penelitian tentang bentuk pesan pada akun Instagram @aksikitaIndonesia, diketahui bahwa konten yang paling banyak di posting adalah informatif sebanyak 106 (95%) dari total 112 konten. Temuan ini menunjukkan dominasi konten informatif dalam pembuatan postingan di akun tersebut, yang disusun dengan sebaik mungkin agar mudah dipahami oleh penonton dan tidak membuat masyarakat Indonesia yang menontonnya tidak bosan. Hal ini dikarenakan perubahan perilaku dimulai dari awareness atau pengetahuan, awareness adalah tahapan awal yang membentuk perilaku seseorang, dengan memberikan informasi yang edukatif dan informatif. Awareness membentuk kesadaran seseorang sehingga mereka dapat mempertimbangkan apa yang mereka terima, yang berarti bahwa banyak konten memiliki pesan informatif.

Konten informatif ini dibagikan dengan mencantumkan data tentang permasalahan lingkungan, seperti sepanjang tahun 2022, Kementerian Lingkungan Hidup (KLHK) Indonesia menghasilkan sebanyak 35,93 juta ton timbunan sampah. Selain itu, di dalam video atau bagian caption, terdapat tulisan dari sumber yang valid untuk memperkuat informasi yang disampaikan.

Dengan cara ini, konten informatif tidak hanya menyajikan fakta, tetapi juga memberikan keterangan yang dapat menjadi acuan dalam pengambilan keputusan oleh penonton. Dalam konteks ini, pesan persuasif berfungsi untuk membujuk dan membangkitkan kesadaran penonton tentang pentingnya menjaga lingkungan melalui tindakan nyata. Secara keseluruhan, temuan ini menunjukkan bahwa konten informatif memiliki persentase tertinggi karena memberikan keterangan berupa fakta atau informasi yang sangat dibutuhkan oleh masyarakat sebagai acuan dalam pengambilan keputusan terkait pesan lingkungan.

Ini membuktikan bahwa pendekatan informatif yang disertai data valid dan relevan mampu menarik perhatian dan memberikan edukasi yang signifikan kepada publik. Media sosial memiliki peran penting dalam penyampaian

pesan, media sosial memungkinkan penyebaran informasi secara luas dan cepat. Dalam kajian komunikasi, perubahan sikap dan perilaku membutuhkan pengetahuan yang cukup. Oleh karena itu, media sosial dapat berfungsi sebagai sarana untuk menyampaikan pesan tentang informasi yang meningkatkan pemahaman dan kesadaran (Safrina, 2022).

4.2.4. Tema Pesan

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan tema pesan yang ada di akun Instagram @aksikitaIndonesia berdasarkan kategori yang sudah ditentukan sebelumnya. Kategori-kategori ini dinilai berdasarkan seberapa relevan konten di akun tersebut. Setiap konten yang dipilih untuk dijadikan sebagai unit analisis dalam penelitian ini adalah yang paling representatif dari yang tema-tema berhubungan dengan setiap kategori.

Tema pesan merupakan inti dari pesan yang ingin disampaikan. Peneliti melakukan analisis mendalam dan menguraikan tema pesan menjadi beberapa bagian berdasarkan unggahan konten pada akun Instagram @aksikitaIndonesia terdapat enam pesan lingkungan yang diunggah yaitu isu lingkungan, pemanasan global, polusi udara, kehilangan keanekaragaman hayati, pelestarian hutan, dan krisis air bersih.

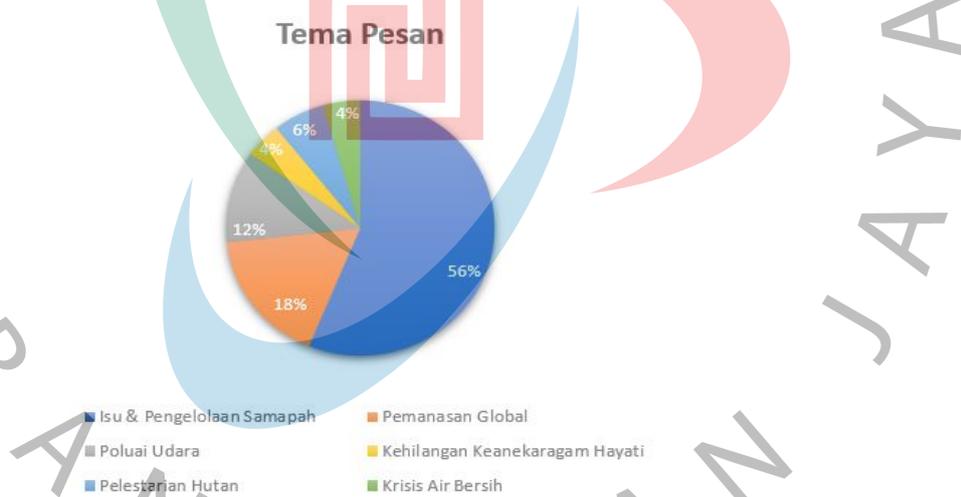
Tema pesan yang pertama adalah Isu dan pengelolaan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Pengelolaan sampah adalah proses yang sistematis, mendalam, dan berkelanjutan yang bertujuan untuk mengurangi serta menangani sampah dengan cara yang lebih ramah lingkungan. Dimana dari pengertian tersebut dapat dilihat bahwa Aksikita Indonesia memposting video mengenai permasalahan sampah atau mengajak untuk mengurangi sampah.

Kedua yaitu pemanasan global adalah fenomena dimana bumi mengalami peningkatan suhu rata-rata atmosfer, permukaan bumi, dan laut. Di mana konten yang diposting dalam akun sosial media Instagram @aksikitaIndonesia adalah konten yang membahas mengenai pemanasan suhu rata-rata di Indonesia akibat pemanasan global. Tema ketiga yaitu Polusi udara adalah kondisi dimana

lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan.

Keempat yaitu kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi di mana jumlah variasi spesies makhluk hidup suatu ekosistem menurun secara signifikan atau punah. Tema pesan kelima yaitu pelestarian hutan adalah Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan .Dan tema pesan ke enam yaitu krisis air bersih adalah ketidakseimbangan antara ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih.

Setelah melakukan pengelompokkan, tahap selanjutnya adalah mengidentifikasi jumlah konten yang ada. Proses ini melibatkan pengklasifikasian konten-konten tersebut berdasarkan tema pesan yang terdapat dalam setiap unit analisis. Masing-masing unit analisis dianalisis secara mendalam untuk menentukan tema pesannya. Hasil dari pengelompokkan ini adalah pembagian konten sesuai dengan tema pesan yang telah diidentifikasi.



Gambar 4.11. Persentase Tema Pesan Instagram @aksikitaindonesia

Tabel 4.4. Jumlah Postingan Berdasarkan Tema Pesan

Kategori	Dimensi	Deskripsi	Jumlah Postingan	%
Tema Pesan	Isu & Pengelolaan Sampah	Permasalahan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan.	63	56%
	Pemanasan Global	Pemanasan global merujuk pada fenomena peningkatan suhu secara	19	18%

	signifikan dan bertahap pada atmosfer, lautan, dan permukaan daratan Bumi secara keseluruhan		
Polusi Udara	Polusi udara adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan	13	12%
Kehilangan Keanekaragaman Hayati	Kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi di mana jumlah variasi spesies makhluk hidup suatu ekosistem menurun secara signifikan atau punah.	5	4%
Pelestarian Hutan	Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan	7	6%
Krisis Air Bersih	Krisis air bersih terjadi ketidakseimbangan antar ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih	5	4%

Sumber : olahan penelitian

Berdasarkan dari hasil tabel di atas, terlihat bahwa hasil tema pesan yang diposting pada akun Instagram @AksikitaIndonesia yaitu:

1. Tema pesan yang ingin di sampaikan oleh Aksikita Indonesia adalah bahwa pesan lingkungan mengenai isu dan pengelolaan sampah adalah konten yang memiliki jumlah postingan paling banyak yaitu terhadap 63 Konten.
2. Tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati dan krisis air bersih memiliki posting yang seimbang yaitu sebanyak 5 Konten.

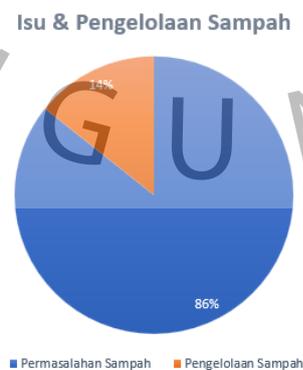
Dalam berbagai konten yang diproduksi berdasarkan tema pesan, Aksikita Indonesia lebih sering membahas tentang permasalahan sampah di Indonesia. Sementara itu, untuk tema pesan yang berkaitan dengan kehilangan keanekaragaman hayati dan krisis air bersih, kedua tema ini mendapatkan perhatian yang seimbang dalam jumlah konten yang dibuat. Dari temuan ini, dapat disimpulkan bahwa Aksikita Indonesia lebih banyak fokus dalam membuat konten mengenai pesan lingkungan yang berkaitan dengan isu dan pengolahan sampah. Di

sisi lain, tema pesan lingkungan yang paling jarang dibahas oleh Aksikita Indonesia di akun Instagram mereka adalah pesan lingkungan tentang kehilangan keanekaragaman hayati dan krisis air bersih.

4.2.4.1. Isu dan Pengelolaan Sampah

Isu dan pengolahan sampah adalah permasalahan tentang sampah yang merujuk pada sejumlah permasalahan sampah yang muncul karena kurang efektif atau tidak berkelanjutan dalam mengelola sampah. Salah satu penyebabnya dikareakan kurangnya kesadaran dan kepedulian masyarakat terhadap sampah. Pengelolaan sampah adalah aktivitas yang terstruktur dan berkelanjutan, melibatkan penanganan dan pengurangan sampah dengan cara mengubahnya menjadi lebih ramah lingkungan. Dalam penelitian ini, untuk mengetahui konten isu dan pengolahan sampah, dilihat dari judul dan pembahasan yang disampaikan oleh Aksikita Indonesia. Pada konten ini, Aksikita Indonesia menyajikan informasi mendalam tentang permasalahan sampah yang disebabkan oleh ulah manusia, seperti pembuangan sampah sembarangan dan penggunaan berlebihan bahan plastik sekali pakai.

Selain itu, Aksikita Indonesia memberikan tips yang bermanfaat agar masyarakat dapat lebih bijak dalam menangani sampah, termasuk praktik daur ulang, pengurangan penggunaan plastik, dan pemanfaatan kembali barang yang masih layak pakai. Berikut adalah pembagian konten dari isu & pengelolaan sampah yang dijadikan unit analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.12. Persentase Isu & Pengelolaan Sampah

Berdasarkan hasil analisis persentase yang telah dilakukan, peneliti menemukan bahwa jumlah konten yang membahas tentang permasalahan sampah mencapai sebanyak 54 konten, yang mewakili 86% dari keseluruhan konten yang dianalisis. Sementara itu, konten yang memiliki tema pesan terkait isu dan pengelolaan sampah, khususnya yang termasuk dalam kategori pengelolaan sampah, hanya berjumlah 9 konten, atau sekitar 14% dari total konten yang ada.

1. Permasalahan Sampah



Gambar 4.13. Postingan Tema Pesan Permasalahan Sampah Periode 2 Januari 2024
Sumber: <https://shorturl.at/xA73U>

Pada konten di atas menunjukkan salah satu postingan yang masuk dalam tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori permasalahan sampah. Konten tersebut dipublikasi pada tanggal 2 Januari 2024 yang mendapatkan total like sebanyak 4,272 dan 111 komen.

Dalam video tersebut, dibahas mengenai masalah besar terkait dengan banyaknya sampah yang dihasilkan pada perayaan tahun baru 2024. Pada malam perayaan tahun baru 2024 di Jakarta, tercatat bahwa sebanyak 130 ton sampah dihasilkan hanya dalam waktu semalam. Perayaan malam tahun baru 2024 di Jakarta menjadi yang terburuk dalam hal produksi sampah sejak pandemi. Dinas Lingkungan Hidup DKI Jakarta mencatat bahwa total sampah yang dihasilkan mencapai angka 130 ton, yang menyebabkan mereka harus menerjunkan sebanyak 3.180 petugas kebersihan. Petugas-petugas ini dibagi menjadi empat shift yang bekerja tanpa henti untuk menangani dan membersihkan sampah. Angka tersebut menunjukkan peningkatan signifikan dibandingkan dengan jumlah sampah pada tahun lalu, yang hanya mencapai 74 ton.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan kategori permasalahan sampah, karena hal ini dapat dilihat mengenai pembahasan tentang banyaknya sampah pada malam tahun baru 2024 yang diakibatkan kurangnya pemahaman, pengetahuan dan kepedulian masyarakat terhadap persoalan sampah.



Gambar 4.14. Postingan Tema Pesan Permasalahan sampah Periode 30 Januari 2023
Sumber: <https://shorturl.at/bTIFr>

Pada konten di atas merupakan salah satu konten yang masuk ke dalam tema pesan permasalahan sampah yang diunggah pada akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 30 Januari 2023. Konten tersebut menerima 40,8 ribu like, 3,963 dibagikan ke berbagai media sosial lainnya, dan menerima 1,940 komentar.

Dalam postingan konten tersebut menunjukkan bahwa Aksikita Indonesia menjelaskan bahwa tumpukan sampah yang berada di Bantar Gebang, Bekasi, setara dengan gedung 16 lantai atau lebih. Setiap harinya, lebih dari 1.200 truk digunakan untuk mengangkut 7.500 ton sampah yang dibawa dari Jakarta. Sebagai kompensasi, pemerintah Bekasi menerima uang sebesar 379 miliar setiap tahunnya dari pemerintah provinsi DKI Jakarta hingga tahun 2026. Uang tersebut akan dibagi-bagi sebagai kompensasi 'Bau Sampah' dengan nilai 350.000 per bulan, yang akan didistribusikan ke 24.000 keluarga di beberapa kelurahan.

Hal ini menjelaskan mengapa konten ini termasuk ke dalam tema pesan dengan kategori permasalahan sampah, karena video tersebut membahas isu sampah yang dihasilkan setiap hari, yang mencapai 7.500 ton.

2. Pengelolaan Sampah



Gambar 4.15. Postingan Tema Pesan pengelolaan sampah Periode 11 September 2023
Sumber: <https://rb.gy/phk2w5>

Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan jenis tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah yang diunggah pada tanggal 11 September 2023. Sebanyak 7.215 komentar dan 178.000 ribu like telah diberikan kepada konten tersebut. Dalam konten tersebut memperlihatkan bahwa pengelolaan sampah di Kabupaten Banyumas sangat baik, sehingga kabupaten Banyumas pernah dicap sebagai salah satu daerah dengan pengelolaan sampah terbaik.

Konten tersebut menjadi salah satu konten dimana Aksikita Indonesia ingin memperlihatkan bahwa negara Mesir dan Thailand ingin belajar mengelola sampah dari Kabupaten Banyumas, jadi di acara konferensi internasional COP27 yang lalu, Kabupaten Banyumas berkesempatan untuk memperkenalkan cara pengelolaan sampah, pengelolaan sampah tersebut melibatkan kelompok swadaya masyarakat alias KSM. Sampah organik dipilih untuk dijadikan pakan maggot, sedangkan sampah non-organik diolah menjadi berbagai produk, seperti bahan bakar untuk *paving block*, pabrik semen, dan lain-lain. Dan bahkan Kabupaten Banyumas pernah dicap sebagai salah satu daerah dengan pengelolaan sampah plastik.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut membahas pengolahan sampah di Banyumas. Sehingga Kegiatan masyarakat di Banyumas dapat terorganisir dan berkelanjutan dengan

mengurangi dan mengelola sampah sehingga sampah menjadi lebih ramah lingkungan.



Gambar 4.16. Postingan Tema Pesan Pengelolaan Sampah Periode 31 Maret 2023
Sumber: <https://rb.gy/cpj5pg>

Pada konten diatas menunjukkan bahwa postingan jenis tema pesan isu dan pengolahan sampah dengan kategori pengelolaan sampah yang diunggah pada tanggal 31 Maret 2023. Isi pesan dalam video konten tersebut memperlihatkan bahwa sampah plastik bisa di ubah menjadi bahan solar.

Seorang pria di Pulau Seribu berhasil mengubah sampah plastik jadi bahan bakar solar. Plastic-plastik kering yang sudah dikumpulkan, dimasukkan ke alat yang Bernama pirolisis. Selanjutnya proses pirolisis dimulai dengan memanaskan tabung reaktor, proses pengelolaan sampah plastik menggunakan alat pirolisis tidak sama sekali menghasilkan asap yang terbuang. Jadi tidak mencemari udara disekitar lokasi pengolahan. Setelah beberapa jam pengolahaan dengan suhu mencapai 350 derajat Celcius, tiba saatnya membuka tabung penampung untuk mendapatkan hasilnya, yaitu bahan bakar solar.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan tema pesan isu dan pengelolaan sampah dengan kategori pengelolaan sampah, hal ini dibuktikan bahwa konten tersebut dapat mengurangi sampah plastik dengan mengubahnya menjadi bentuk yang lebih ramah lingkungan

4.2.4.2. Pemanasan Global

Pemanasan global adalah fenomena di mana suhu rata-rata di atmosfer, laut, dan permukaan Bumi mengalami peningkatan. Di dalam penelitian ini membahas permasalahan pemanasan global, mulai dari penyebab utama dari fenomena ini

hingga dampak-dampak jangka Panjang yang mungkin akan terjadi kedepannya karena pemanasan global. Berikut ini adalah analisis konten dari tema pesan pemanasan global yang akan menjadi fokus analisis dalam penelitian ini:



Gambar 4.17. Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 20 Maret 2023
Sumber: <https://rb.gy/swtwky>

Pada konten diatas adalah konten yang di unggah oleh akun @aksikitaindonesia yang di unggah pada tanggal 20 Maret 2023 yang mendapatkan total like 3,854 ribu dan 228 komentar. Dalam konten tersebut dijelaskan bahwa tahun 2023 akan menjadi tahun terpanas di dunia dan penyebabnya adalah manusia. Menurut prediksi para ahli dari kantor meteorologi di Inggris, peningkatan suhu bumi diperkirakan akan terus meningkat selama 10 tahun berturut-turut dengan rata-rata kenaikan satu derajat Celsius. Mereka. Mereka mencatat bahwa pemanasan global ini merupakan hasil dari aktivitas manusia. Naiknya suhu ini diperkirakan akan menyebabkan dampak buruk seperti sering terjadinya kekeringan hingga timbulnya banyak penyakit.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan pemanasan global. Hal ini dilihat dari konten yang di sajikan tentang pemanasan global yang menyebabkan dampak buruk bagi manusia dan juga lingkungan.



Gambar 4.18. Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 3 Mei 2023
Sumber: <https://rb.gy/8ci71n>

Pada konten diatas adalah konten yang di unggah oleh @aksikitaIndonesia pada tanggal 3 Mei 2023 yang mendapatkan sebanyak 19,127 ribu like dan 585 komentar. Dalam Konten tersebut menunjukkan bahwa penggunaan AC justru dapat memperburuk pemanasan global.

AC memerlukan energi listrik dalam jumlah besar, dan sebagian besar listrik saat ini masih bersumber dari energi fosil. Penggunaan energi fosil ini berkontribusi pada peningkatan pemanasan global. Selain itu, jika terjadi kebocoran pada AC, zat hidrofluorocarbon (HFC) yang dilepaskan ke atmosfer dapat memperparah efek rumah kaca, karena HFC memiliki potensi pemanasan global yang sangat tinggi. Pada tahun 2018, terdapat 1,6 miliar unit AC di dunia, dan angka ini terus meningkat sepanjang tahun 2023. Peningkatan jumlah AC ini sejalan dengan peningkatan suhu bumi. Fenomena ini menciptakan siklus yang berbahaya: semakin banyak orang menggunakan AC untuk mendinginkan ruangan, semakin banyak energi yang dibutuhkan. Akibatnya, jumlah gas rumah kaca yang semakin meningkat yang dilepaskan ke atmosfer yang pada gilirannya mempercepat peningkatan suhu bumi. Hal ini menekankan pentingnya mencari solusi alternatif untuk pendinginan yang berkelanjutan dan lebih ramah lingkungan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan mengenai dampak pemanasan global. Ini dapat dilihat dari cara konten tersebut disajikan tentang pemanasan global yang disebabkan oleh penggunaan AC berlebihan.



Gambar 4.19. Postingan Tema Pesan Pemanasan Global Periode 11 Januari 2024
Sumber: <https://rb.gy/spvgem>

Konten tersebut adalah konten yang diunggah oleh @aksikitaIndonesia pada tanggal 11 Januari 2024, yang mendapatkan sebanyak 1,952 ribu like dan 55 komentar. Dalam konten tersebut, dibahas bahwa pada tahun 2023 menjadi tahun terpanas di dunia dalam 100 ribu tahun terakhir.

Copernicus Climate Change Service (CS3) Uni Eropa mengatakan pada tahun 2023 merupakan tahun terpanas yang pernah tercatat di bumi. Ilmuan juga memprediksi bahwa 2023 kemungkinan tahun terpanas di dunia dalam 100 ribu terakhir. Di 2023, rata-rata suhu bumi menjadi lebih hangat yaitu 1,48°C dibandingkan periode pra-industri tahun 850-1900. Periode pra-industri adalah ketika manusia mulai membakar bahan fosil dalam skala industri sehingga memompa karbon dioksida ke atmosfer. Dalam perjanjian Paris 2015, negara-negara sepakat untuk menghindari pemanasan global melebihi 1,5 derajat Celsius. Di Indonesia BMKG juga melaporkan bahwa suhu terpanas yang tercatat dalam sejarah merupakan tahun 2023. Dan profesor perubahan iklim di Universitas Newcastle, Hayley Fowler mengatakan bahwa tahun 2023 menggaris bawahi perlunya bertindak “sangat mendesak” untuk mengurangi emisi.

Hal ini menjelaskan mengapa konten ini termasuk dalam kategori pesan pemanasan global, karena video tersebut yang dibahas mengenai peningkatan suhu rata-rata pada tahun 2023 yang mencapai 1,48°C, menunjukkan urgensi untuk bertindak dalam menghadapi perubahan iklim.

4.2.4.3. Polusi Udara

Polusi udara adalah kondisi dimana lingkungan tercemar dari berbagai partikel atau zat yang berbahaya bagi kesehatan manusia, lingkungan, serta hewan secara keseluruhan. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten yang menjelaskan permasalahan, dampak, serta penyebab utama polusi yang terjadi di Indonesia. Berikut ini adalah analisis konten terkait tema pesan polusi udara yang dimana menjadi fokus dalam penelitian ini:



Gambar 4.20. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 15 Agustus 2023
Sumber: <https://s.id/27FzA>

Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 12,805 ribu dan 813 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi udara di Jakarta yang semakin memburuk.

Kendaraan yang sering dianggap menjadi penyebab utama polusi udara. Padahal penyebabnya bukan hanya kendaraan, menurut Lembaga independen yang melakukan soal polusi udara, CREA mengatakan bahwa kalua kontributor utama pencemaran udara di Jakarta yaitu berasal dari sektor industri pembangkit listrik dan pabrik, sampai sekarang setidaknya terdapat 16 PLTU batubara yang berada tidak jauh dari Jakarta. 10 PLTU berlokasi di Banten, sementara enam lainnya terletak di Jawa Barat. Pada tahun 2019 tercatat bahwa terdapat 418 pabrik industri yang ditemukan dalam radius 100 kilometer dari Jakarta, 136 diantaranya beremisi sangat tinggi seperti industri pengolahan semen dan baja, penyulingan minyak dan gas, logam, petrokimia dan plastik. Pembangkit listrik yang memanfaatkan bahan bakar fosil dan pabrik industri gak cuma menghasilkan pencemaran CO₂, tetapi juga zat-zat lain juga berpotensi membahayakan kesehatan manusia.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan tentang penyebab polusi udara yang bukan hanya disebabkan oleh kendaraan, tetapi juga dari sector industri pembangkit listrik dan pabrik.



Gambar 4.21. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 12 Januari 2024
Sumber: <https://tinyurl.com/32sfdn4h>

Pada konten diatas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 15 Agustus 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 2.848 ribu dan 83 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi udara di Jakarta yang semakin memburuk.

Terdapat sekitar 389 ribu orang dari total 64,9 juta warga perkotaan di Indonesia yang dapat menikmati udara yang dianggap bersih dan sehat. Berdasarkan kriteria yang ditentukan

oleh Organisasi Kesehatan Dunia (WHO), kadar PM 2,5 di udara yang dianggap aman seharusnya berada di bawah ambang batas baku mutu ambien yaitu $5 \mu\text{g}/\text{m}^3$. Ini berarti hanya sekitar 0,6 persen dari total 64,9 juta penduduk perkotaan, atau sekitar 389 ribu orang, yang benar-benar dapat menikmati udara dengan kualitas yang memenuhi standar tersebut. Kategori warga perkotaan di sini merujuk pada individu yang tinggal di wilayah administrasi yang berstatus kota. Berbagai faktor seperti deforestasi, emisi gas buang dari kendaraan dan industri, kurangnya vegetasi hijau di area perkotaan, serta gaya hidup yang tidak berkelanjutan merupakan beberapa penyebab utama yang mengakibatkan kualitas udara dan lingkungan kita menjadi semakin buruk.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan tentang lingkungan yang tercemar oleh berbagai zat atau partikel yang dapat menyebabkan hanya sekitar 389 ribu warga negara Indonesia yang bisa menikmati udara segar.



Gambar 4.22. Postingan Tema Pesan Polusi Udara Periode 16 Juni 2023
Sumber: <https://urlis.net/dpxctae>

Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 16 Juni 2023 dengan mendapatkan total like sebanyak 5.060 ribu dan 383 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa polusi di Jakarta mengurangi harapan hidup warganya hingga 3-4 tahun.

Polusi terburuk di Asia Tenggara berada di Jakarta, dan dua tahun setelah Pemprov DKI kalah gugatan, Jakarta menjadi salah satu kota dengan kualitas udara terendah di dunia. Skor pencemaran udara di ibu kota, yang memiliki kategori tidak sehat, diukur pada angka 167 dan bahkan pada pagi hari, tingkat polusi udara di Jakarta tetap tinggi. Direktur jenderal Pengendalian Pencemaran dan Kerusakan Lingkungan KLHK, Sigit Reliantoro, menyatakan bahwa 70% dari kualitas udara buruk di Jakarta disebabkan oleh polusi kendaraan, sementara sisanya berasal dari asap industri dan pembakaran lainnya. Laporan dari University of Chicago juga memperkirakan bahwa penduduk Jakarta dan kota-kota dengan polusi serupa akan kehilangan rata-rata 3 hingga 4 tahun dari harapan hidup mereka akibat polusi udara.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan polusi udara, hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan bahwa 70% dari kualitas udara buruk di Jakarta disebabkan oleh polusi kendaraan, sementara sisanya berasal dari asap industri dan pembakaran lainnya.

4.2.4.4. Kehilangan Keanekaragaman Hayati

Kehilangan keanekaragaman hayati adalah kondisi dimana jumlah variasi spesies makhluk hidup dalam suatu ekosistem mengalami penurunan yang drastis atau bahkan mengalami kepunahan yang menyeluruh. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten yang menampilkan kepunahan berbagai spesies makhluk hidup, yang memperlihatkan betapa banyak hewan yang terancam punah. Berikut adalah analisis isi penelitian mengenai tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati:



Gambar 4.23. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 8 Mei 2023
Sumber: <https://shorturl.at/PfiCB>

Pada konten di atas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 8 Mei 2023, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 9,086 ribu dan 547 komentar. Dalam konten tersebut menunjukkan bahwa kunang-kunang sedang terancam punah akibat ulah manusia.

Para ahli menyebutkan bahwa beberapa faktor menyebabkan hal ini. Pertama, habitat mereka seperti hutan dan area mangrove semakin berkurang. Kedua, penggunaan pestisida kimia dalam pertanian merusak lingkungan mereka. Ketiga, polusi cahaya mengganggu bioritme alami kunang-kunang. Padahal, kunang-kunang memiliki peran penting dalam ekosistem. Mereka membantu penyerbukan tanaman dan memangsa hama, sehingga keberadaan mereka dapat menjaga kesehatan ekosistem dan rantai makanan. Jika kunang-kunang punah, maka ekosistem akan kehilangan salah satu komponen pentingnya, yang dapat mengakibatkan dampak negatif yang luas terhadap lingkungan dan keberlanjutan ekosistem itu sendiri.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati. Hal ini dilihat dari konten yang disajikan menunjukkan bahwa kunang-kunang, sedang terancam punah akibat ulah manusia.



Gambar 4.24. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 9 Januari 2024
Sumber: <https://shorturl.at/VQg0B>

Pada konten diatas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaindonesia pada tanggal 9 Januari 2024, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 1,532 ribu, 17 komentar, dan 56 konten dibagikan. Dilihat dari Isi konten tersebut memperlihatkan bahwa terdapat 1,430 spesies burung punah akibat ulah manusia.

Laporan yang diterbitkan pada Desember 2023 lalu di jurnal Nature Communications para ilmuwan melaporkan bahwa ada sekitar 12% burung di dunia punah akibat aktivitas manusia. Dikutip dari The Guardian sudah ada 1,430 spesies punah dalam 120 ribu terakhir. Peneliti bernama Dr. Rob Cooke dari UK Centre for Ecology & Hydrology (UKCEH) mengatakan kalo penyebab utama hilangnya spesies burung adalah deforestasi, perburuan liar berlebihan, kebakaran, dan spesies invasif. Di Indonesia ada sekitar 179 jenis burung yang terancam punah, sedangkan peran burung ternyata sangat penting dalam ekosistem bumi untuk penyebaran benih, menyerbuki tanaman, membersihkan bangkai, dan membantu menyuburkan terumbu karang atau tanah.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan tentang kehilangan keanekaragaman hayati. Hal ini dapat dilihat bahwa konten tersebut menjelaskan mengenai kondisi di mana jumlah variasi burung terancam punah.



Gambar 4.25. Postingan Tema Kehilangan Keanekaragaman Hayati 19 Desember 2023
Sumber: <https://shorturl.at/3tGjQ>

Pada konten diatas adalah konten yang diunggah oleh akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 19 Desember 2023, konten tersebut mendapatkan like sebanyak 1,606 ribu, 17 komentar, dan 46 konten dibagikan. Dalam konten tersebut membahas tentang hewan lebah yang terancam punah.

Lebah mempunyai peran penting dalam pasokan pangan. Populasi lebah sekarang terancam punah padahal lebah mempunyai peran penting dalam proses penyerbukan tanaman. Lebah menyebarkan serbuk sari, yang akhirnya terjadi pembuahan kemudian menghasilkan berbagai buah dan sayur. Meskipun campur tangan manusia masih memungkinkan membantu proses tersebut, tetapi biayanya akan mahal. Dilansir dari The Guardian, sebuah penelitian menunjukkan kemungkinan populasi lebah untuk bertahan hidup di suatu tempat telah menurun sebesar 30% dalam satu generasi manusia. Hal ini disebabkan oleh suhu ekstrim yang lebih panas. Tentunya penurunan populasi ini akan berengaruh ke Berkurangnya pasokan pangan dapat mengakibatkan malnutrisi pada tubuh manusia, karena tubuh memerlukan berbagai nutrisi dalam jumlah yang memadai. Dan madu juga akan hilang jika lebah terancam punah.

Hal Ini adalah alasan kenapa konten ini dimasukkan dalam kategori tema pesan kehilangan keanekaragaman hayati karena dalam video yang dibahas mengenai kondisi spesies makhluk hidup terancam punah yang disebabkan oleh suhu ekstrim yang lebih panas.

4.2.4.5. Pelestarian Hutan

Pelestarian hutan adalah upaya yang bertujuan untuk melindungi hutan dari berbagai bentuk kerusakan, termasuk kerusakan yang terjadi pada Kawasan hutan dan hasil hutan. Akibat kerusakan hutan bisa disebabkan oleh ulah manusia, yaitu seperti menebang pohon dengan cara liar . Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten permasalahan hutan yang disebabkan oleh ulah manusia, konten tersebut juga memberikan informasi terhadap pentingnya menjaga pohon untuk pelestarian hutan. Berikut adalah analisis isi penelitian pelestarian hutan:



Gambar 4.26. Postingan Tema Pelestarian Hutan 28 November 2023
Sumber: <https://shorturl.at/sS9sW>

Pada konten diatas diunggah pada akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 28 November 2023. Konten diatas mendapatkan like sebanyak 81,284 ribu dan 344 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa pohon mangrove punya banyak manfaat.

Bedasarkan perhitungan KLHK, ekosistem Hutan bakau dapat menyerap karbon hingga tiga kali lipat sehingga lebih banyak daripada hutan daratan biasa, 20% dari seluruh mangrove yang ada didunia tumbuhnya berada di negara Indonesia. Dan negara Indonesia memiliki hutan mangrove terluas dan keanekaragaman terkaya di dunia. Dengan potensi itulah Indonesia punya posisi penting untuk menangani masalah pemanasan global yang dihadapi warga bumi.

Dan pemerintah mengaku bisa mendapat uang hamper 2,400 triliun dari perdagangan karbon dan perhitungan tersebut belum termasuk dari potensi hutan tropis dan lahan gambut yang dimiliki. Tapi sayangnya hutan Indonesia punya ancaman dan hutan mangrove di Kalimantan menghadapi ancaman kepunahan,

sementara masyarakat Kubu Raya berhadapan dengan dilema antara melindungi lingkungan dan kekurangan lapangan pekerjaan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan pelestarian hutan, hal ini dilihat dari konten dengan penjelasan melindungi hutan dengan menanam pohon mangrove dapat memiliki banyak manfaat.



Gambar 4.27. Postingan Tema Pelestarian Hutan 8 Mei 2023
Sumber: <https://shorturl.at/VdJUz>

Pada gambar diatas diunggah pada akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 11 Mei 2023. Konten diatas mendapatkan like 5,043 ribu dan 300 komentar. Dalam isi video konten tersebut menjelaskan bahwa kalau satu orang di Indonesia menanam satu pohon.

Terdapat 273 juta lebih orang di Indonesia, artinya akan ada 273 juta lebih pohon baru di negara ini. Dengan jumlah pohon sebanyak itu, dampak positif yang signifikan dapat diberikan untuk mengatasi masalah lingkungan yang dihadapi saat ini, termasuk perubahan iklim, pencemaran udara, dan penurunan kualitas tanah. Jika pohon-pohon di hutan berperan sebagai AC alami, menyerap karbon dioksida, dan meningkatkan kelembapan udara, menanam pohon dan menjaga hutan adalah salah satu cara terbaik untuk menstabilkan iklim, memperbaiki kualitas udara, mengurangi risiko bencana alam, serta menyelamatkan banyak nyawa di bumi ini dan menjaga keseimbangan ekosistem

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan mendalam tentang pentingnya pelestarian hutan, hal ini dapat dilihat dari konten yang disajikan mengenai ilustrasi apa yang akan terjadi jika setiap orang menanam satu pohon.

4.2.4.6. Krisis Air Bersih

Krisis air bersih disebabkan oleh ketidakseimbangan antara ketersediaan air bersih dan permintaan untuk air bersih. Pada platform media sosial Instagram @aksikitaIndonesia menyajikan konten permasalahan krisis air bersih yang disebabkan oleh ulah manusia. Konten tersebut juga memberikan informasi mengenai dampak dan juga penyebab krisis air bersih. Berikut adalah analisis isi penelitian krisis air bersih:



Gambar 4.28. Postingan Tema Krisis Air Bersih 21 November 2023
Sumber: <https://shorturl.at/TK7Qy>

Pada konten di atas diunggah pada akun Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 21 November 2023. Konten di atas mendapatkan sebanyak 13,581 ribu like dan 440 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa pulau Jawa akan kehilangan air bersih di tahun 2040.

Indonesia merupakan salah satu negara dengan kekayaan besar karena memiliki 6% dari potensi air dunia. Namun, studi resmi pemerintah menunjukkan bahwa pada tahun 2040, pulau terpadat di negara ini akan kehabisan air. Di pulau Jawa yang berpenduduk 150 juta jiwa ini, terjadi kelangkaan air semakin memburuk, bahkan untuk kebutuhan makan dan minum, sementara pasokan air bersih semakin sulit diperoleh. Krisis air ini harus diwaspadai jika musim kemarau semakin parah. Sekitar 70% air minum di rumah tangga di Indonesia terpengaruhi oleh pencemaran limbah tinja, dan 7 dari 10 rumah tangga di Indonesia menggunakan air yang mengandung E. coli. Para pakar mengidentifikasi berbagai faktor yang memicu krisis air, termasuk perubahan iklim, pertumbuhan jumlah penduduk, penggunaan air tanah secara berlebihan, hingga alih fungsi tanah.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan krisis air bersih. Hal ini dilihat dari konten yang disajikan mengenai dampak dan juga penyebab krisis air bersih, seperti prediksi kekurangan air di Pulau Jawa, pencemaran air minum oleh limbah tinja dan E. coli, serta faktor-faktor pemicu krisis seperti perubahan iklim, pertumbuhan penduduk, dan penggunaan air tanah yang berlebihan.



Gambar 4.29. Postingan Tema Krisis Air Bersih 22 November 2023
Sumber: <https://urlis.net/kyahrd7o>

Konten tersebut diunggah di akun media sosial Instagram @aksikitaIndonesia pada tanggal 22 November 2023. Konten di atas mendapatkan sebanyak 48.029 ribu like dan 920 komentar. Dalam konten tersebut menjelaskan bahwa Indonesia mempunyai sumber daya air terbanyak.

Di Indonesia akan tetapi kualitas sanitasi dan air minum terburuk ketiga di ASEAN yang dimana Indonesia hanya mendapatkan skor sebesar 28,5 point. Berbanding balik dengan Singapura yang dimana sumber daya airnya paling sedikit tetapi kualitas sanitasi dan air minumnya terbaik di ASEAN yang mana Singapura mendapatkan skor sebesar 93,3 point. Kalau Indonesia meniru Singapura, kira-kira bisa menjadi solusi krisis air bersih di masa depan.

Sehingga dapat dikatakan bahwa konten tersebut merupakan konten dengan tema pesan krisis air bersih. Hal ini dilihat dari konten yang menyoroti perbandingan sanitasi dan air minum antara Indonesia dan Singapura serta potensi untuk krisis air bersih di Indonesia dengan meniru pendekatan dari Singapura.

Dalam penelitian ini terlihat pada tema pesan didominasi oleh konten bertema isu dan pengelolaan sampah. yang paling banyak diunggah pada periode Januari 2023 – Januari 2024. Hal ini didasari dari temuan penulis bahwa jumlah konten dengan tema pesan isu dan pengelolaan sampah mencapai 63 postingan (56%). Permasalahan sampah adalah isu nasional yang memerlukan pengelolaan

komprehensif dan kerjasama berbagai pihak. Penyelesaian masalah ini membutuhkan kontribusi dari pemerintah sehingga perlu ada pemahaman yang lebih besar tentang nilai melindungi lingkungan dari masyarakat kepada pemerintah. misalnya dengan cara menjaga kebersihan yaitu tidak membuang sampah sembarangan dan memisahkan sampah sesuai jenisnya untuk dijadikan bahan yang berguna dan mengurangi penggunaan plastik dengan produk yang dapat digunakan kembali (Astawa, 2023).

Permasalahan sampah merujuk kepada berbagai masalah yang timbul akibat manajemen sampah yang tidak efektif atau tidak berkelanjutan. Hal ini meliputi situasi yang dimana jumlah sampah yang dihasilkan melebihi kapasitas sistem pengelolaan sampah. Pengelolaan sampah adalah proses yang terstruktur, komprehensif, serta berkelanjutan, termasuk upaya penurunan dan manajemen sampah dengan mengubah sampah menjadi bentuk yang lebih ramah lingkungan. Terdapat konten pembandingan dari isu dan pengelolaan sampah di mana konten permasalahan sampah terdapat 54 konten (86%), dan pengelolaan sampah terdapat 9 konten (14%).

Selisih antara tema pesan ini dengan tema pesan lainnya cukup signifikan. Seperti pemanasan global sebanyak 20 postingan (17%), polusi udara sebanyak 14 postingan (12%), kehilangan keanekaragaman Hayati sebanyak 5 postingan (4%), pelestarian hutan sebanyak 7 konten (6%), dan krisis air bersih sebanyak 5 konten (4%). Dilihat dari data tersebut, terlihat jelas bahwa tema isu dan pengelolaan sampah lebih banyak diangkat dibandingkan tema pesan lainnya. Kesimpulan ini menunjukkan bahwa akun Instagram @aksikitaIndonesia memberikan perhatian besar pada isu dan pengelolaan sampah, mencerminkan urgensi dan relevansi topik di Indonesia. Dengan dominasi tema isu dan pengelolaan sampah dapat menumbuhkan kesadaran masyarakat dan memotivasi partisipasi pada masyarakat dalam manajemen sampah yang ramah lingkungan